

Pengetahuan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata

Tourism Entrepreneurial Knowledge

Sofiani^{1)*}, Kim Febriany²⁾

^{1,2)} Program Studi Hospitality dan Pariwisata, Universitas Bunda Mulia

Diajukan 13 Juli 2023 / Disetujui 2 September 2023

Abstrak

Kegiatan wirausaha meningkat dengan baik di berbagai negara termasuk Indonesia. Kegiatan usaha dapat berperan dalam meningkatkan pemasukan, namun juga dalam berbagai struktur bisnis di masyarakat. Kewirausahaan dapat juga menjadi pengembangan minat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil yang terbaik. Kegiatan dapat dijalankan dengan baik dengan merubah pola pemaparan yaitu dengan melakukan penjelasan lebih mendalam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada para siswa dan siswi smk. Diharapkan dengan di adakanya kegiatan ini mampu meningkatkan minat para siswa dan siswi dalam menerapkan ilmu kewirausahaan yang di dapatkan di masa sekolah. Kegiatan dilakukan melalui online media zoom tetapi tetap tidak mengurangi kualitas pemaparan dimana pemaparan materi pengenalan tentang kewirausahaan di bidang pariwisata di buat seaktif mungkin dengan di awali pemaparan mengenai kewirausahaan kemudian di lanjutkan dengan memberikan beberapa contoh kegiatan kewirausahaan di bidang pariwisata agar lebih memudahkan para siswa dalam mendapatkan materi. Berdasarkan perhitungan perhitungan rata-rata hasil umpan balik yang di berikan sebanyak 40 siswa dan siswi dalam katagori Edukatif sebesar 77% (Baik) dari kategori ini di harapkan edukatif dari para siswa dapat semakin meningkat, dan dari segi Objektif sebesar 78% (Baik) dimana sudah sesuai dengan apa yang di harapkan, dari segi Akuntabel sebesar 78% (Baik), Transparan sebesar 76% (Baik).

Kata Kunci: pengetahuan, kewirausahaan, bidang, pariwisata.

Abstract

Entrepreneurial activities are increasing well in various countries including Indonesia. Business activities can play a role in increasing income, but also in various business structures in society. Entrepreneurship can also be the development of an interest in creativity and the courage to take risks for the work done in order to achieve the best results. Activities can be carried out properly by changing the pattern of exposure, namely by doing a more in-depth explanation. This community service activity is aimed at high school students and female students. It is hoped that by holding this activity it will be able to increase the interest of students in applying the entrepreneurship knowledge they got at school. The activity is carried out through online media zoom but still does not reduce the quality of the presentation where the presentation of introductory material about entrepreneurship in the tourism sector is made as active as possible by starting with an explanation about entrepreneurship and then continuing by giving several examples of entrepreneurial activities in the tourism sector to make it easier for students to get material. Based on the calculation of the average results of the feedback given as many as 40 students in the Educative category of 77% (Good) from this category it is hoped that the educativeness of the students can increase, and in terms of Objective it is 78% (Good) where is in accordance with what is expected, in terms of Accountability by 78% (Good), Transparent by 76% (Good).

Keywords: knowledge, entrepreneurship, field, tourism.

* Korespondensi Penulis
Email: sofiani@bundamulia.ac.id

Pendahuluan

Kegiatan wirausaha meningkat dengan baik di berbagai negara termasuk Indonesia. Kegiatan usaha dapat berperan dalam meningkatkan pemasukan, namun juga dalam berbagai struktur bisnis di Masyarakat (Slamet et al., 2014). Menurut Fahmi (2013), kewirausahaan dapat juga menjadi pengembangan minat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil yang terbaik. Kemajuan dari berbagai sektor dapat menjadi perkembangan yang dibutuhkan termasuk kewirausahaan yang pada dapat menghasilkan berbagai barang dan jasa terbaru bagi konsumen. Dengan hal ini dapat membuka banyak lapangan pekerjaan, membuka pasar baru, dan dalam jangka panjang akan mampu menciptakan pertumbuhan usaha di berbagai sektor. Usaha Mikro Kecil Menengah harus terus berkembang agar dapat meningkatkan perekonomian negara.

Memiliki minat wirausaha dalam membuat bisnis telah dibuktikan dalam beberapa penelitian. Menurut penelitian Sahi & Mantok (2015) yang membuktikan bahwa tiga dimensi orientasi kewirausahaan yaitu tindakan yang lebih aktif, pengambilan keputusan, dan sesuatu yang baru berpengaruh terhadap kinerja bisnis diukur dari kinerja subjektifnya. Didukung dengan penelitian Uddin & Bose (2012) dengan empat variabel orientasi kewirausahaan yaitu memiliki rencana mengenai sesuatu yang baru, tindakan yang lebih aktif, dapat menentukan pilihan dengan berbagai alternatif, dan dapat mengambil keputusan tanpa di ganggu gugat terbukti berpengaruh terhadap kinerja usaha. Hal ini menunjukkan bahwa usaha kecil yang ingin meningkatkan kinerjanya tentunya harus memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat. Pengetahuan mengenai kewirausahaan yang di tanamkan sejak dini akan mampu membentuk persepsi dan keinginan lebih bagi para siswa dan siswi di SMK. Dengan adanya kegiatan ini di sekolah diharapkan dapat membangun keinginan wirausaha para siswa di bidang pariwisata.

Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) berkaitan dengan mata kuliah Kewirausahaan dan Perspektif Pariwisata di Prodi Hospitality dan Pariwisata di mana dalam pelaksanaan kewirausahaan dibutuhkan dasar-dasar pengetahuan mengenai kewirausahaan dan perspektif pariwisata agar usaha yang dijalankan dapat berjalan lebih optimal.

Metode

Kegiatan dapat dijalankan dengan baik dengan merubah pola pemaparan yaitu dengan melakukan penjelasan lebih mendalam. Pemaparan materi pengenalan tentang kewirausahaan di bidang pariwisata dibuat *se-talkative* mungkin dengan diawali pemaparan mengenai kewirausahaan kemudian dilanjutkan dengan memberikan beberapa contoh kegiatan kewirausahaan di bidang pariwisata agar lebih memudahkan para siswa dalam mendapatkan materi. Sedangkan pendekatan individual dilakukan dengan memberikan beberapa contoh dan tanya jawab langsung oleh para peserta.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Pemaparan materi mengenai pengertian kewirausahaan
2. Pemaparan materi mengenai contoh-contoh kewirausahaan di bidang pariwisata
3. Tanya jawab
4. Evaluasi

Dengan banyaknya pertanyaan yang diberikan para siswa menunjukkan rasa keingintahuan yang kuat dari para siswa sehingga membuat kegiatan semakin diminati dan menambah pengetahuan yang lebih baik bagi para siswa dalam kewirausahaan di bidang pariwisata. Kegiatan

dilakukan dengan menggunakan media *Zoom Meet*. Dalam menjabarkan materi kami lebih atraktif dan memberikan banyak contoh agar mudah dimengerti untuk para siswa dan siswi, penyajian materi disiapkan dengan menampilkan presentasi yang singkat mudah dan jelas serta beberapa contoh video dalam tahapan penyampaian kepada para siswa dan siswi.

Dalam melakukan kegiatan kami melakukan penyampaian sederhana guna mempermudah dan meningkatkan rasa keingin tahuan para siswa dalam mejalankan kegiatan pengabdian tersebut. Menurut Sahi & Mantok (2015) yang membuktikan bahwa tiga dimensi orientasi kewirausahaan yaitu tindakan yang lebih aktif, pengambilan keputusan, dan sesuatu yang baru berpengaruh terhadap kinerja bisnis diukur dari kinerja subjektifnya. Didukung dengan penelitian Uddin & Bose, (2012) dengan empat variabel orientasi kewirausahaan yaitu memiliki rencana mengenai sesuatu yang baru, tindakan yang lebih aktif, dapat menentukan pilihan dengan berbagai alternatif, dan dapat mengambil keputusan tanpa diganggu gugat terbukti berpengaruh terhadap kinerja usaha. Hal ini menunjukkan bahwa usaha kecil yang ingin meningkatkan kinerjanya tentunya harus memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat. Pengetahuan mengenai kewirausahaan yang ditanamkan sejak dini akan mampu membentuk persepsi dan keinginan lebih bagi para siswa dan siswi di SMK. Dengan adanya kegiatan ini di sekolah diharapkan dapat membangun keinginan berwirausaha para siswa di bidang pariwisata. Usaha mikro kecil menengah dapat meningkatkan kemampuannya tentu harus memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat. Pengetahuan mengenai kewirausahaan yang ditanamkan sejak dini akan mampu membentuk persepsi dan keinginan lebih bagi para siswa dan siswi.

- a. Adanya penambahan ilmu dan keterampilan peserta dalam kewirausahaan.
- b. Adanya tambahan motivasi dalam memulai usaha.
- c. Dapat mengetahui syarat-syarat sebelum memulai sebuah usaha

Tabel 1. Hasil Kuesioner

| No | E | O | A | T | No | E | O | A | T |
|----|---|---|---|---|----|------------|------------|------------|------------|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | 4 | 3 | 3 | 3 | 29 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 3 | 30 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 35 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 77% | 78% | 78% | 76% |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | | | | | |

E= Edukatif; O= Objektif; A= Akuntabel; T= Transparan

Berdasarkan perhitungan perhitungan rata-rata hasil umpan balik yang diberikan sebanyak 40 siswa dan siswi dalam katagori edukatif sebesar 77% (Baik) dengan persentase penilaian umpan balik tersebut menggambarkan bahwa kegiatan abdimas ini mampu memberikan manfaat dan menjawab kebutuhan dari para siswa di sekolah, dari segi objektif sebesar 78% (Baik) dimana materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi oleh para peserta dimana para siswa dan siswi SMK, pada kategori akuntabel dinilai sebesar 78% (Baik) dimana materi yang disampaikan sudah sangat jelas dan mudah untuk dipahami oleh peserta yaitu para siswa dan siswi SMK, pada kategori transparan dinilai sebesar 76% (Baik) karena peserta sudah dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan.

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan abdimas ini berlangsung sesuai dengan yang diharapkan dimana dapat dilihat dengan rasa keingintahuan para siswa di sesi tanya jawab yang diadakan. Peserta dapat menjalankan kegiatan dan mengerti materi yang disampaikan dengan amat baik. Pengetahuan dan pemahaman peserta bertambah. Meski masih ada beberapa kekurangan berkenaan dengan waktu kegiatan dan penggunaan media yang terbatas. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, saran untuk kegiatan selanjutnya, diadakan kegiatan langsung *onsite* agar lebih ada interaksi antara pembicara dan para siswa, dan perlu diadakannya pengabdian kembali yang terjadwal guna mengetahui apakah penyampaian yang disampaikan dapat diterapkan. Dan ditambah lagi materi penunjang tambahan agar lebih memaksimalkan kemampuan para siswa di bidang kewirausahaan.

Daftar Pustaka

- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Sahi, G. K., & Mantok, S. (2015). Role of market orientation and competitive advantage in firm's performance. *I J A B E R*, 13(3), 1229–1241.
- Slamet, F., Tunjungsari, H. K., & Le, M. (2014). *Dasar-dasar kewirausahaan: Teori dan Praktik* (2nd ed.). Indeks.
- Uddin, M. R., & Bose, T. K. (2012). Determinants of Entrepreneurial Intention of Business Students in Bangladesh. *International Journal of Business and Management*, 7(24), 128–137. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n24p128>